

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil analisis kualitas air di Anak Sungai Kenali Besar, ditemukan bahwa seluruh parameter yang diuji pada tiga titik pengamatan (hulu, tengah, dan hilir) menunjukkan adanya indikasi pencemaran, terutama oleh bahan organik dan mikrobiologis. Karena adanya beberapa parameter yang tidak memenuhi baku mutu.
2. Status mutu air Anak Sungai Kenali Besar berdasarkan metode Water Quality Index (WQI) tergolong dalam kategori "Sedang" dengan nilai indeks sebesar 50,00, yang menunjukkan kondisi air yang masih dapat dimanfaatkan secara terbatas namun tidak layak untuk konsumsi langsung tanpa pengolahan.
3. Seluruh titik sampel tergolong dalam kategori "Tercemar Ringan" dengan persentase pemenuhan mutu air sebesar 100% pada kategori tersebut, sehingga diperlukan upaya pengendalian pencemaran dan pengelolaan kualitas air secara berkelanjutan agar mutu air tidak mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat di berikan;

1. Perlu dilakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap sumber pencemar utama, baik dari limbah domestik, pertanian, maupun aktivitas industri, guna menekan pencemaran yang menyebabkan penurunan kualitas air.
2. Pemerintah daerah bersama masyarakat perlu mendorong pembangunan dan optimalisasi sistem pengolahan air limbah (IPAL) skala rumah tangga maupun komunal agar limbah yang dibuang ke badan air telah memenuhi baku mutu.
3. Diperlukan pemantauan kualitas air secara berkala di berbagai titik strategis sungai serta edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas air, termasuk pelarangan pembuangan sampah atau limbah langsung ke sungai.